

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENERBITAN *GOING
CONCERN WARNINGS***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

NISRINA NUGERAHENY
NIM. 12030115130193

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Nisrina Nugeraheny
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115130193
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI
PENERBITAN *GOING CONCERN*
WARNINGS (Studi Empiris pada
Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2017)**

Dosen Pembimbing : Prof. H. Imam Ghozali, Mcom.,
Akt., Ph.D.

Semarang, 19 Februari 2019

Dosen Pembimbing



(Prof. H. Imam Ghozali, Mcom., Akt., Ph.D.)

NIP. 19580816 198603 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Nisrina Nugeraheny
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115130193
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI
PENERBITAN *GOING CONCERN*
WARNINGS (Studi Empiris pada
Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2017)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 4 Maret 2019

Tim Penguji

1. Prof. H. Imam Ghozali, Mcom., Akt., Ph.D.

()

2. Surya Raharja, S.E., M.Si., Ph.D., CA.

()

3. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt., C.A., C.A.A.T.

()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Nisrina Nugeraheny, menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerbitan *Going Concern Warnings* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017)”, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 19 Februari 2019
Yang membuat pernyataan

Nisrina Nugeraheny
NIM : 12030115130193

ABSTRACT

The aim of this study is to discuss the relationship of auditor formal competence, audit fee, and audit firm size in issuing going concern warnings. This study uses leverage and client size as a control variables.

This study uses companies in the manufacturing sector that are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 as population. Sampling determined with purposive sampling method. Total sample of this research is 66 companies.

This study uses a logistic regression analysis test tool. The results of this study indicates that auditor formal competence and audit fee has a positively related to auditor likelihood of issuing going concern warnings, while audit firm size has a negatively related to auditor likelihood of issuing going concern warnings.

Keywords : Going Concern Warnings, Auditor Formal Competence, Audit Fee, Audit Firm Size

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti hubungan kompetensi formal auditor, biaya audit, dan ukuran perusahaan audit dalam menerbitkan *going concern warnings*. Penelitian ini menggunakan *leverage* dan ukuran perusahaan klien sebagai variabel kontrol.

Penelitian menggunakan perusahaan dalam sektor manufaktur yang *listing* dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 sebagai populasi. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Total sampel penelitian ini adalah 66 perusahaan.

Penelitian menggunakan alat uji analisis regresi logistik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kompetensi formal auditor dan biaya audit berpengaruh positif terhadap kemungkinan penerbitan *going concern warnings*, sedangkan ukuran perusahaan audit berpengaruh negative terhadap kemungkinan penerbitan *going concern warnings*.

Kata kunci : *Going Concern Warnings*, Kompetensi Formal Audit, Biaya Audit, Ukuran Perusahaan Audit

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir” - Q.S Yusuf: 87.

“Ilmu pengetahuan tanpa agama, lumpuh. Agama tanpa ilmu pengetahuan, buta” – Albert Einstein.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Papa, Mama, Kakak dan Adik tersayang.

Keluarga besar Akuntansi Universitas Diponegoro.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karuniaNya sehingga penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerbitan *Going Concern Warnings* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017)” dapat selesai untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungan yang begitu besar dari :

1. Dr. Suharnomo, M.Si., Akt. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Prof. H. Imam Ghozali, Mcom., Akt., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan nasihat selama proses perkuliahan.
4. Seluruh dosen dan karyawan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu selama perkuliahan.
5. Orang tua saya tercinta, Papa Dr. H. Darsono, SE., MBA., Akt. dan Mama Almh. Linda Nugraheny P. tersayang dan tercinta, terima kasih atas cinta, kasih sayang, serta dukungan yang takberkesudahan dan doa yang tak pernah lelah untuk selalu dipanjatkan.

6. Kakakku Nurfitri Handayani, S.Psi dan adek kembarku Farish Rahmawan dan Farah Rahmawati yang tersayang, terima kasih atas doa dan dukungan yang sangat berarti.
7. Mas Joko, Mas Adit, Mas Riza, dan Kak Made, Kak Alfa yang sudah banyak membantu memberi masukan dan arahan kepada penulis.
8. Sahabat saya, Reza Pradipta, Chikayoj, Rona yang selalu menampung keluh kesah dan memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama ini.
9. XP: Febby, Diva, Raras dan Andin yang telah memberi saran, dan motivasi, serta semangat kepada penulis.
10. Idaman Mertua: Fadhila, Desi, Hasna, Ayiiq, Adita, Nesya, dan Risa. Terima kasih telah menjadikan masa perkuliahan menjadi menyenangkan.
11. Maung: Ace, Hafiz, Fadhil, Elle, Rezal, Damar, Idam, Ryan, dan Owe yang telah memberi keceriaan selama masa perkuliahan.
12. Teman – teman seperbimbingan: Wiboo, Fira, Salwa, dan Dipa yang selalu menyemangati satu sama lain, dan saling memberikan masukan dalam mengerjakan skripsi.
13. Seluruh keluarga besar BEM FEB Undip kabinet Harmonis (Firman, Dinda, dan Fadil), Progresif (Kak Alfa, Kak Hanif, Kak Rifa, Kak Tiwi, dan Kak Nares), dan Sinektika (Amir, Putra, Shafira, Natat, dan Dona). Kalian semua telah memberikan kenangan yang indah dan pelajaran kepada saya.
14. Teman – teman KKN Desa Purworejo: Mayori, Nevel, Hanif, Najma, Faat, Kak Fuad, dan Lukman. Terima kasih telah memberikan kenangan 42hari yang sangat menyenangkan.
15. Teman – teman Akundip 15. Terima kasih atas keceriaan, canda, tawa, bantuan dan kebersamaannya selama ini.

16. Terima kasih untuk semua pihak yang sudah membantu namun tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan dan doanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar penulis dapat belajar menjadi lebih baik lagi. Penulis berharap semoga skripsi dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 19 Februari 2019

Nisrina Nugraheny

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI.....	I
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	II
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	III
ABSTRACT	IV
ABSTRAK	V
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR.....	XIV
DAFTAR LAMPIRAN	XV
<i>PENDAHULUAN.....</i>	<i>1</i>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penelitian	8
<i>BAB II</i>	<i>10</i>
<i>TELAAH PUSTAKA.....</i>	<i>10</i>
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Agensi	10
2.1.2 <i>Going Concern</i>	11
2.1.3 Opini Audit <i>Going Concern</i>	12
2.1.4 <i>Going Concern Warnings</i>	15
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Pemikiran.....	26
2.4 Hipotesis.....	27
2.4.1 Kompetensi Formal Auditor.....	27
2.4.2 Biaya Audit.....	28
2.4.3 Ukuran Perusahaan Audit.....	29
<i>BAB III.....</i>	<i>31</i>
<i>METODE PENELITIAN.....</i>	<i>31</i>
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	31
3.1.1 Variabel Dependen	31
3.1.2 Variabel Independen.....	31

a.	Kompetensi formal auditor	31
b.	Biaya audit	33
c.	Ukuran perusahaan audit.....	33
3.1.3	Variabel Kontrol.....	34
a.	<i>Leverage</i>	34
b.	Ukuran klien.....	35
3.2	Populasi dan Sampel	36
3.3	Jenis dan Sumber Data	36
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	37
3.5	Metode Analisis	37
3.5.1	Analisis Deskriptif.....	37
3.5.2	Analisis Regresi Logistik	38
3.5.2.1.	Menilai Model Fit	38
3.5.2.2.	Likehood L.....	39
3.5.2.3.	Koefisien Cox dan Snell's R Square.....	39
3.5.2.4.	Nilai Nagelkerke R Square	39
3.5.2.5.	Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit Test	39
3.5.3	Uji Hipotesis.....	40
BAB IV	41
HASIL DAN ANALISIS	41
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	41
4.2	Analisis Data	42
4.2.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	43
4.2.2	Analisis Regresi Logistik	45
4.2.2.1	Hasil Model Fit (<i>Overall Model Fit</i>)	46
4.2.2.2	Nilai Nagelkerke R Square (Koefisien Determinasi)	48
4.2.2.3	Hasil Analisis Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit Test	48
4.2.2.4	Omnibus Test.....	49
4.2.2.5	Menilai Ketepatan Prediksi.....	50
4.2.2.6	Hasil Analisis Regresi Logistik	51
4.2.3	Hasil Uji Hipotesis	52
4.3	Interpretasi Hasil	54
4.3.1	Pengaruh Kompetensi Formal Auditor terhadap Kemungkinan Penerbitan GCWs	54
4.3.2	Pengaruh Biaya Audit terhadap Kemungkinan Penerbitan GCWs ...	55
4.3.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan Audit terhadap Kemungkinan Penerbitan GCWs	56

4.3.4 Pengaruh Variabel Kontrol terhadap Kemungkinan Penerbitan GCWs	
57	
<i>BAB V</i>	59
<i>PENUTUP</i>	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Keterbatasan.....	60
5.3 Saran.....	60
<i>DAFTAR PUSTAKA</i>	62

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 PENELITIAN TERDAHULU.....	22
TABEL 3.1 VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL.....	35
TABEL 3.2 KRITERIA SAMPEL	36
TABEL 4.1 POPULASI DAN SAMPEL.....	41
TABEL 4.2 VARIABEL DEPENDEN	43
TABEL 4.3 STATISTIK DESKRIPTIF	45
TABEL 4.8 OMNIBUS <i>TEST OF MODEL COEFFICIENTS</i>	49
TABEL 4.9 <i>CLASSIFICATION TABLE</i>	50
TABEL 4.10 <i>VARIABLES IN THE EQUATION</i>	51
TABEL 4.11 HASIL PENELITIAN	54

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 BAGAN <i>GOING CONCERN</i>	14
GAMBAR 2.2 KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS	27

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN	65
LAMPIRAN B HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF	68
LAMPIRAN C HASIL ANALISIS REGRESI LOGISTIK	69

BAB I

PENDAHULUAN

Penelitian ini membahas tentang kemungkinan auditor mengeluarkan opini *Going Concern Warnings* (GCWs), dengan tujuan untuk meneliti hubungan antara kompetensi formal auditor, biaya audit, dan ukuran perusahaan audit dalam menerbitkan GCWs dalam laporan tahunan yang telah diaudit. Uraian selengkapnya dibahas sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebangkrutan adalah masalah utama yang disebabkan oleh kondisi keuangan yang menurun tajam, dan menjadi fokus suatu perusahaan untuk segera diselesaikan. Di Indonesia, kebangkrutan dapat dinilai dari laporan tahunan yang telah diaudit. Karena :

Auditor bertanggung jawab untuk mengevaluasi apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan entitas/perusahaan klien dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam perioda waktu tertentu, tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan dikeluarkan (SPAP, 2001, 341).

Oleh karena itu, pengguna laporan selalu mempertimbangkan hasil audit agar dapat menjadi *early warning* terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Dalam laporan tahunan yang telah diaudit, terdapat informasi tambahan dalam laporan auditor untuk menyoroti hal-hal dalam penilaian auditor,

kemungkinan yang paling penting untuk pemahaman pengguna terhadap laporan keuangan yang diaudit, yang disebut sebagai "Komentar Auditor." (IAASB, 2012).

Komentar auditor sebaiknya mengungkap banyak hal mengenai perusahaan yang diaudit. Seperti yang dijelaskan (Feldmann and Read, 2013) bahwa “auditor juga memberikan sinyal penting kepada investor tentang perusahaan yang sedang mengalami kesusahan kondisi keuangan”, tetapi dalam praktiknya masih ada keengganan auditor membuat pengungkapan dalam mengeluarkan *Going Concern Warnings* sebagai signal (*early warning signal*) yang terdapat dalam komentar auditor. Susanto (2009) menyatakan bahwa ”auditor cenderung mengeluarkan opini *going concern* saat kondisi keuangan perusahaan buruk”, sehingga perusahaan akan menerima GCWs pada saat perusahaan sudah mendekati kebangkrutannya.

Menurut Chen & Church (1996) meningkatnya jumlah kepailitan yang terjadi akhir-akhir menyebabkan para pelaku pasar tertarik terhadap *going concern* perusahaan yang diberikan auditor. *Going concern* adalah suatu keadaan dimana tidak ada tanda-tanda atau rencana yang pasti bahwa perusahaan akan dibubarkan, maka kegiatan perusahaan dianggap akan berlangsung terus sampai waktu yang tidak terbatas (Ghozali & Chariri, 2007). Hal ini harus menjadi perhatian lebih, karena perusahaan yang tadinya baik-baik saja, bisa menjadi pailit dalam waktu dekat. Contohnya kasus bangkrutnya Bank Summa, meskipun bank tersebut mendapatkan opini wajar pada laporan keuangannya namun tidak

menjamin kelangsungan hidup entitas tersebut (Hangoluan, 2014). Hal ini menunjukkan bahwa, opini wajar tanpa pengecualian bukan merupakan satu-satunya jaminan perusahaan terhindar dari kepailitan.

Pemberian *going concern warnings* telah banyak ditemukan dari hasil audit perusahaan Big 4 saat mengaudit perusahaan kecil dari pada saat mengaudit perusahaan besar, hal ini disebabkan oleh perusahaan Big 4 yang berfokus terhadap pengembangan dan penjagaan terhadap kualitas pekerjaan (Tagesson and Öhman, 2016). Apabila terjadi kegagalan hal ini dianggap dapat merusak reputasi perusahaan. Karena firma Big 4 memiliki tanggung jawab yang besar terhadap kualitas kerja mereka. Sejalan dengan hasil penelitian Mutchler *et al.* (1997) menyatakan bahwa "firma besar seperti Big 4 memiliki kecenderungan tidak mengeluarkan opini modifikasi, karena perusahaan besar sebagai klien Big 4 dianggap mampu mengatasi permasalahan keuangannya sendiri, sehingga jika nantinya muncul opini modifikasi dianggap dapat menentukan kegagalan".

Masalah *going concern* perusahaan berkaitan dengan profesionalitas auditor. Menurut SA seksi 230 (SPAP, 2001) standar ini menuntut auditor independen untuk merencanakan dan melaksanakan pekerjaannya dengan menggunakan kemahiran profesionalnya secara cermat dan seksama. Auditor yang benar-benar independen dapat memberikan hasil audit kepada publik dengan kualitas yang lebih tinggi karena kurangnya "ikatan" dengan klien yang diaudit (Geiger and Raghunandan, 2002). Dengan demikian, profesionalitas dan

independensi menjadi sangat penting bagi auditor dalam menentukan opini auditnya.

Menurut Suraida (2005), kompetensi adalah keahlian profesional yang dimiliki oleh auditor sebagai hasil dari pendidikan formal, ujian profesional maupun keikutsertaan dalam pelatihan, seminar, simposium dan lain-lain seperti:

1. Untuk luar negeri (AS) ujian CPA (Certified Public Accountant) dan untuk di dalam negeri (Indonesia) USAP (Ujian Sertifikat Akuntan Publik);
2. PPB (Pendidikan Profesi Berkelanjutan);
3. Pelatihan-pelatihan intern dan ekstern;
4. Keikutsertaan dalam seminar, simposium dan lain-lain.

Semakin banyaknya pengetahuan dan pengalaman menjadikan auditor semakin cakap dalam menetapkan opini auditnya. Hal tersebut, didukung oleh hasil penelitian Ardini (2010) yang menyatakan bahwa tingkat keahlian auditor dapat mendukung kualitas audit.

Tingkat profesionalisme auditor dapat juga digambarkan dari minimnya kesalahan opini audit yang dihasilkan, dan seberapa independen suatu perusahaan audit. Penelitian Umar & Anandarajan (2004) menunjukkan bahwa independensi auditor akan terpengaruh jika auditor mengalami tekanan. Salah satu tekanan yang terjadi, yaitu insentif yang tinggi dari klien, sehingga auditor enggan dalam mengeluarkan sinyal kelangsungan hidup perusahaan. Asumsi tersebut bertentangan dengan hasil penelitian DeFond *et al.* (2002) yang tidak menemukan hubungan antara biaya (*fee*) layanan nonaudit dan kecenderungan

auditor untuk mengeluarkan opini *going concern*. *Fee* audit yang tinggi membuat auditor lebih mungkin memberi sinyal masalah kelangsungan hidup. Sebaliknya, jika yang terjadi auditor enggan mengeluarkan GCWs dalam laporan auditnya karena biaya (*fee*) yang tinggi membuat seorang auditor takut akan terjadi pergantian auditor yang disebabkan manajemen tidak puas dengan hasil yang diberikan auditor, maka sebenarnya terjadi masalah dalam hal independensi auditor.

Setiap negara memiliki standar untuk menerbitkan GCWs yang berbeda-beda. Banyak penelitian mengenai opini *going concern* yang telah dilakukan di Amerika Serikat, tetapi masih kurang untuk negara berkembang seperti Indonesia. Penelitian ini berkontribusi untuk menguji lebih lanjut pengaruh penerbitan GCWs terhadap kompetensi formal auditor, biaya audit, ukuran perusahaan audit, dan untuk menganalisis apa yang terjadi di Indonesia. Acuan penelitian yang digunakan adalah penelitian Tagesson & Öhman (2016) di Swedia yang menyatakan adanya pengaruh kemungkinan penerbitan *Going Concern Warnings* terhadap kompetensi formal auditor, biaya audit, dan ukuran perusahaan audit. Penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar (*listing*) dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017.

Pada bab-bab selanjutnya dibahas telaah pustaka yang berisikan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis, dan bagian metode penelitian yang berisikan variabel penelitian dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pemilihan data, dan metode analisis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pembahasan dari latar belakang, dapat diperoleh rumusan masalah yang akan dibahas selanjutnya, sebagai berikut (dinyatakan dalam kalimat tanya):

1. Apakah kompetensi formal auditor berpengaruh terhadap kemungkinan penerbitan GCWs?
2. Apakah biaya audit berpengaruh terhadap kemungkinan pengeluaran GCWs?
3. Apakah ukuran perusahaan audit berpengaruh terhadap kemungkinan auditor dalam mengeluarkan GCWs?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan kompetensi formal auditor, biaya audit, dan ukuran perusahaan audit dalam kemungkinannya mengeluarkan GWCs. Jika dijabarkan, penelitian ini dimaksudkan:

- a. Untuk menguji pengaruh kompetensi formal auditor terhadap kemungkinan penerbitan GCWs.
- b. Untuk menguji pengaruh biaya audit terhadap kemungkinan penerbitan GCWs.
- c. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan audit dalam kaitannya terhadap kemungkinan penerbitan GCWs.

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang dapat dihasilkan dari penelitian ini, antara lain:

1. Bagi pengguna laporan
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu membantu pengguna laporan dalam menentukan laporan mana yang dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan.
 - b. Penelitian ini dapat menambah wawasan perusahaan terkait hubungan antara kemungkinan auditor dalam menerbitkan GCWs dengan kompetensi formal auditor, biaya audit, dan ukuran perusahaan audit.
 - c. Dapat membantu pengguna laporan dalam mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya.
2. Bagi Akademik
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti lain yang akan meneliti mengenai kemungkinan auditor dalam menerbitkan GCWs dengan kompetensi formal auditor, biaya audit, dan ukuran perusahaan lebih lanjut.
 - b. Penelitian akan memperkaya ilmu pengetahuan tentang proses audit dan hasil audit, terutama pengaruh kompetensi auditor, besaran *fee* audit, dan ukuran kantor akuntan terhadap penerbitan GCWs.

3. Bagi Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik

- a. Dapat memberikan masukan untuk para auditor dalam meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan, akibat dari kompetensi dan *fee* audit.
- b. Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan *going concern warnings* untuk perusahaan yang sudah mendekati kebangkrutan.

4. Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya literatur mengenai hubungan antara kemungkinan penerbitan GCWs dengan kompetensi formal auditor, biaya audit, dan ukuran perusahaan audit.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk mengetahui isi penelitian, hasil akhir penelitian akan disusun dalam sistematika penelitian, terdapat 5 (lima) bagian dalam penelitian ini, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan akan menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II menguraikan mengenai tinjauan pustaka yaitu menjelaskan landasan teori dari kompetensi formal auditor, biaya audit, dan ukuran perusahaan audit, lalu menghubungkannya dengan penelitian terdahulu, menjabarkan kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III membahas mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, menentukan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data yang digunakan, dan metode analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini akan memuat hasil dan analisis penelitian mengenai deskripsi obyek penelitian, analisis data, dan interpretasi.

BAB V PENUTUP

Bab V atau yang terakhir sebagai penutup menguraikan simpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.